

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Ini berfokus pada Studi Komparasi antara Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Metode Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an. Agar dapat mengungkap setiap substansi perlu adanya penelitian yang mendalam yang berfokus pada fenomena alam atau gejala yang bersifat alami,<sup>57</sup> sehingga penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu memperoleh data dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, dan analisis dokumentasi. Dengan langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisannya data dan fakta dituangkan dalam bentuk kata atau gambaran secara deskripsi.<sup>58</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>59</sup> Secara umum ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), cet.II h.87

<sup>58</sup> Albi Anggito dan Joh.an Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 11.

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2012), h. 4

1. Tatanan alami merupakan sumber data bersifat langsung
2. Manusia sebagai instrument
3. Bersifat dekriptif
4. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil produk
5. Analisis data bersifat induktif
6. faktor utama penelitian kualitatif adalah pada “makna”

penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yakni peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian atau terjun langsung ke lapangan, guna mendapat informasi terhadap masalah yang dibahas.<sup>61</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti itu sangat diperlukan. Kehadiran peneliti juga harus diketahui oleh informan atau lembaga yang akan diteliti.

Dalam melakukan penelitian penulis membutuhkan bantuan orang lain sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lokasi penelitian yaitu TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri untuk melakukan pengamatan karena peneliti harus melihat secara langsung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode

---

<sup>60</sup> Zuch.ri Abdussomad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), Cet I, h. 30

<sup>61</sup> Ibid, h. 31

Yanbu'a dan Metode Iqro' tersebut. Dengan dilakukannya turun langsung ke lapangan, peneliti dapat memperoleh data secara valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang peneliti ambil yakni Studi Komparasi antara Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Metode Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an, jadi lokasi penelitian ini berada di dua lokasi yakni di TPQ Darussalam Tunglur, Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian pada dasarnya meliputi semua informasi atau materi yang ada di alam (secara luas) yang perlu dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti. Data dapat ditemukan dalam berbagai hal yang menjadi objek dan fokus penelitian.<sup>62</sup> Data dalam penelitian ini didapat dari wawancara, dokumentasi dan hasil pengamatan yang dilakukan di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **2. Sumber data**

Sumber data terbagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Farida Nugrah.ani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bah.asa*, (Surakarta: 2014), h.107

a. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Sumber data ini sering dipakai dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif.<sup>63</sup> Dalam data ini peneliti mengambil langsung data dari TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, laporan dan lain-lain. Data sekunder ini sering dipergunakan karena lebih mudah ditemukan daripada data primer.<sup>64</sup>

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi merupakan sumber data primer. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak

---

<sup>63</sup> J.W. Creswell, *Research. Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Meth.ods Approach.es* (Thousand Oaks, CA: Sage publications, 2014), h. 22.

<sup>64</sup> Ibid, h. 22.

mengakibatkan perubahan pada kegiatan/peristiwa/benda yang sedang diamati.<sup>65</sup>

Peneliti megumpulkan data menggunakan observasi untuk mendapatkan informasi meliputi:

- a. Interaksi guru atau asaatidz dan peserta didik dalam pembelajaran
- b. Proses pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a dan Metode Iqro'
- c. Pemahaman peserta didik dalam hal baca Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a dan Metode Iqro'
- d. Hasil peserta didik menggunakan Metode Yanbu'a dan Metode Iqro'

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yakni observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri. Dengan menggunakan observasi partisipan peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan lebih mendalam terkait objek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sumber data primer yang berupa bercakapan tanya jawab dua orang antara narasumber (informan) dan pewawancara berdasarkan susunan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Dalam melakukan interview, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi

---

<sup>65</sup> Farida Nugrah.ani, *Metode Penelitian Kualitatif* .....h.133

jawaban responden yang diterima oleh peneliti.<sup>66</sup> Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk memperoleh beberapa data mengenai:

a. Kepala sekolah

- 1) Latar belakang Lembaga menggunakan Metode Yanbu'a dan Metode Iqro'
- 2) Penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a dan Iqro'
- 3) Apakah ada syarat khusus yang harus dimiliki guru penguasa metode tersebut (Yanbu'a / Iqro')?
- 4) Apa yang melatarbelakangi pemilihan metode tersebut (metode yanbu'a di TPQ Darussalam / Metode Iqro' TPQ Kangzulum)?
- 5) Bagaimana efektifitas metode Yanbu'a di TPQ Darussalam / metode Iqro' di TPQ Kangzulum dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an?

b. Guru Metode Yanbu'a

- 1) Perencanaan atau persiapan pembelajaran Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunjilur Badas Kediri
- 2) Penerapan Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunjilur Badas Kediri
- 3) Kekurangan dan kelebihan menggunakan Metode Yanbu'a
- 4) Sistem evaluasi Metode Yanbu'a
- 5) Hasil evaluasi menggunakan Metode Yanbu'a
- 6) Penggunaan Metode Yanbu'a

---

<sup>66</sup> Sandu Siyoto, dan M Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publish.ing, 2015), h. 75-77.

c. Guru Metode Iqro'

- 1) Perencanaan atau persiapan pembelajaran Metode Yanbu'a di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri
- 2) Penerapan Metode Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri
- 3) Kekurangan dan kelebihan menggunakan Metode Iqro'
- 4) Sistem evaluasi Metode Iqro'
- 5) Hasil evaluasi menggunakan Metode Iqro'
- 6) Penggunaan Metode Iqro'

d. Peserta didik,

Respon peserta didik terhadap Metode Yanbu'a dan Metode Iqro'

e. Orang tua siswa

Respon wali santri terhadap Metode Yanbu'a dan Metode Iqro'

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengandalkan dokumen foto dan gambar sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen dapat berupa sumber tertulis, gambar atau foto. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengambil gambar atau foto yang dijadikan sebagai bukti pada saat proses penelitian.<sup>67</sup> Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi:

---

<sup>67</sup> Tjiptono, Fandy, dan Anastasia Diana Setyawati. *"Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan dan Aplikasi"*. Andi, 2017, h. 187.

- a. Visi dan misi Lembaga
- b. Daftar nama-nama pengajar (guru atau assatidz) di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri.
- c. Struktur organisasi TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri
- d. Daftar jumlah peserta didik di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri
- e. Sarana dan prasana TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri.
- f. Kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
- g. Media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan secara sistematis data yang telah diperbolehkan dalam penelitian dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, obsrvasi partipasi, dan dokumentasi.<sup>68</sup>

### **1. Teknik Analisis Komparatif**

Teknik analisis komparatif adalah suatu metode dengan cara membandingkan dua konsep atau lebih dari pendapat tokoh yang menjadi objek penelitian dengan pendapat tokoh lainnya pada bagian-bagian tertentu saja dan tidak semua kajian bahasan yang difokuskan untuk membuat generalisasi level perbandingan yang bertitik tumpu pada cara pandang atau kerangka berfikir untuk diteliti persamaan dan perbedaannya.<sup>69</sup> Dalam

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 344

<sup>69</sup> Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 12

penelitian ini teknik analisis komparatif digunakan untuk membandingkan metode pembelajaran al-Qur'an antara Metode Yanbu'a yang digunakan TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dengan Metode Iqro' yang digunakan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri.

## 2. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum hasil penelitian dengan memilih dan memfokus dengan tujuan penelitian. Dengan demikian data yang direduksi memperjelas gambaran yang diteliti dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>70</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan Metode Iqro' di TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri.

## 3. Menyajikan data

Setelah mereduksi data, selanjutnya yakni melakukan penyajian data, biasanya dalam menyajikan data bisa merupakan uraian singkat, bagan atau grafik, hubungan antar kategori disusun secara sistematis sehingga mudah untuk difahami.<sup>71</sup> Data yang disajikan berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, hasil atau nilai siswa ataupun catatan hasil lapangan yang dilakukan di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri yang menggunakan Metode Yanbu'a dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri yang menggunakan Metode Iqro'.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* .....h.345

<sup>71</sup>Ibid.....h.345

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah proses reduksi dan penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, atau teori.<sup>72</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

#### 1. Keikutsertaan Peneliti

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penjarangan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian<sup>73</sup>

Dalam konteks penelitian studi komparasi antara Metode Yanbu'a dan Metode Iqro' di TPQ Darussalam Tunlur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri, peneliti perlu terlibat secara aktif dalam penjarangan data untuk memahami konteks secara mendalam dan memperoleh data yang valid.

#### 2. Ketekunan Peneliti

Ketekunan peneliti merupakan langkah dalam mendapatkan data yang valid dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peran

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* .....h.345

<sup>73</sup> Farida Nugrah.ani, *Metode Penelitian Kualitatif* .....h. 114

peneliti sebagai instrumen penelitian sangat penting dan dapat mempengaruhi kepercayaan dan keandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, ketekunan peneliti sangatlah penting ketika menjalankan penelitian.<sup>74</sup> Dalam hal ini peneliti mengeksplorasi bagaimana Metode Yanbu'a dan Metode Iqro' di masing-masing TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri, serta bagaimana penggunaannya berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

### 3. Triangulasi

Menurut Nugrahani yang dikutip dari Moleong trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.<sup>75</sup>

Triangulasi pengujian kredibilitas ini digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber. Ada 3 jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti.

#### a. Triangulasi Sumber

Yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.<sup>76</sup>

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat diandalkan. Dalam hal ini melibatkan guru/ ustadz-ustadzah TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri.

---

<sup>74</sup> Ibid,h. 115

<sup>75</sup> Ibid, h. 115

<sup>76</sup> Ibid, h.116

b. Triangulasi Teknik

Untuk memastikan kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, setelah menggunakan teknik wawancara dengan para ustadz-ustadzah TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri sebagai pendekatan awal, penulis kemudian melakukan pengecekan ulang data dengan menggunakan teknik observasi atau dokumentasi di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan dapat diandalkan.

c. Triangulasi waktu.

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam pengujian kredibilitas data peneliti dapat melakukan pengecekan dengan cara observasi, wawancara atau teknik yang lainnya dalam situasi atau waktu yang berbeda.<sup>77</sup> Melalui penerapan teknik triangulasi waktu, penulis melakukan pengecekan terhadap konsistensi data yang disampaikan oleh guru/ustadz-ustdzah TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang disampaikan pada saat ini masih sesuai dengan apa yang telah diungkapkan sebelumnya.

---

<sup>77</sup> Ibid, h 116

#### 4. Review Informan (*Informant Review*)

Keabsahan data bisa dilakukan dengan review informan. Sebelum data disajikan, akan didiskusikan terlebih dahulu dengan responden atau informan sebagai sumber datanya. Dengan demikian terjadi kesepahaman antara peneliti sebagai instrumen penganalisis data dan informant sebagai sumberdatanya, sehingga unit-unit laporan yang disusun telah disetujui informant. Hal itu menunjukkan bahwa data yang ditemukan tidak diragukan keabsahannya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pijakan dalam menarik simpulan penelitian. Dalam Teknik ini peneliti melakukan konfirmasi dengan guru/ ustadz-ustadzah TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri

#### 5. Kecukupan Referensi

Menurut Farida Nugrahani Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis maupun kepentingan evaluasi. Film atau video-tape, dapat digunakan sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dalam penelitian Metode Yanbu'a dan Metode Iqro' di TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri yang telah terkumpul. Dengan demikian, bahan-bahan yang telah tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu dilakukan analisis dan penafsiran data.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Farida Nugrah.ani, *Metode Penelitian Kualitatif* .....h. 115

## 6. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi merupakan salah satu alternatif untuk mencapai keabsahan data. Cara ini dapat ditempuh dengan mengekspos hasil yang diperoleh dari Metode yanbu'a dan Metode Iqro' TPQ Darussalam Tunglur Badas Kediri dan TPQ Kangzul Ulum Badas Kediri melalui diskusi analitik dengan sejawat.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Ibid, h. 116